

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru BK dalam menjaga kerukunan siswa antar agama di SMPN 7 Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Kerukunan siswa antar agama di SMPN 7 Banjarmasin dapat dikatakan baik, dengan indikasi utamanya adalah tidak adanya konflik yang berbasis agama, siswa hidup berdampingan, saling menghargai, menghormati, menerima dan tolong-menolong.
2. Peran guru BK di SMPN 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - a. *Inspirator*, guru BK memberikan inspirasi kepada siswa agar selalu berbuat baik kepada orang lain dalam lingkungan yang multikultur.
 - b. *Motivator*, guru BK mendorong atau memberi semangat kepada siswa untuk selalu berbuat baik terhadap sesama.
 - c. *Fasilitator*, guru BK memfasilitasi kebutuhan siswa, lebih khususnya guru BK berperan dalam pembagian kelompok siswa.

Kemudian, upaya-upaya atau usaha-usaha sekolah menjaga kerukunan siswa antar agama di SMPN 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman kepada guru dan siswa tidak menyudutkan agama lain, perbedaan antar agama adalah rahmat dan keindahan.
- b. Memberikan pelayanan yang sama kepada siswa Muslim dan non-Muslim.

- c. Menginspirasi siswa untuk selalu berbuat baik bagi orang lain.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan.
- e. Memberikan pendalaman ajaran masing-masing agama, karena agama juga mengajarkan tentang keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMPN 7 Banjarmasin hendaknya dapat melaksanakan kegiatan yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang keberagaman, seperti mengadakan seminar tentang keberagaman di lingkungan sekolah. Dan diharapkan tetap terus bekerja sama dengan guru BK untuk mengajarkan toleransi dan terus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru BK SMPN 7 Banjarmasin, diharapkan untuk terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri siswa dalam sifat menghargai, menghormati, dan tingkah laku yang baik.
3. Bagi siswa muslim dan siswa Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha untuk menjalin kerja sama dalam berbagai kegiatan dengan siswa seagama maupun siswa berbeda agama melalui kegiatan-kegiatan yang sudah disediakan oleh sekolah. Selain itu, siswa dalam bergaul tetap menjalin hubungan yang baik dengan cara tidak memilih-milih teman dan tidak membeda-bedakan status, serta siswa juga tidak boleh bercanda berlebihan dalam bentuk kata-kata kasar, agar tidak melukai perasaan teman yang lain dan menimbulkan gesekan dan konflik antar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.